

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis mendalam yang telah dilakukan terhadap proses verifikasi data pengiriman barang di PT BGR Logistik Indonesia Cabang Padang, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama:

1. Proses Verifikasi Data Eksisting Memiliki Kerentanan: Proses verifikasi data pengiriman barang yang saat ini berjalan di PT BGR Logistik Indonesia Cabang Padang, meskipun sudah ada, masih sangat bergantung pada intervensi manual. Hal ini menjadikannya rentan terhadap human error, yang berujung pada inefisiensi dan potensi kesalahan data yang fatal.
2. Akar Masalah Kesalahan Teridentifikasi Jelas: Penelitian ini berhasil mengidentifikasi bahwa penyebab utama kesalahan dalam verifikasi data adalah kombinasi dari keterbatasan sistem (kurangnya validasi otomatis dan integrasi), prosedur yang kurang ketat, dan faktor sumber daya manusia (kurangnya pelatihan dan potensi kelelahan). Kesalahan alamat, kuantitas, dan nomor resi merupakan jenis kesalahan yang paling dominan.
3. Strategi Optimalisasi Komprehensif Dibutuhkan: Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan strategi optimalisasi yang komprehensif yang menggabungkan dua pilar utama:
4. Optimalisasi Berbasis Teknologi: Meliputi pemanfaatan barcode/QR code scanning, pengembangan fitur validasi otomatis pada sistem, integrasi sistem, dan implementasi dashboard serta pelaporan real-time.

5. Optimalisasi Berbasis Prosedur dan Sumber Daya Manusia: Meliputi revisi dan penegasan SOP verifikasi data, program pelatihan dan peningkatan kompetensi staf, penerapan sistem pengawasan dan audit internal, serta pembangunan budaya akurasi data.

Optimalisasi Menjanjikan Dampak Positif Signifikan: Implementasi strategi yang diusulkan diproyeksikan akan membawa dampak positif yang besar, yaitu penurunan tingkat kesalahan yang signifikan (hingga 70-80%), peningkatan akurasi laporan operasional dan finansial, peningkatan efisiensi operasional dan pengurangan biaya, serta peningkatan kepuasan dan loyalitas pelanggan terhadap layanan PT BGR Logistik Indonesia Cabang Padang.

Singkatnya, PT BGR Logistik Indonesia Cabang Padang memiliki peluang besar untuk meningkatkan kinerja operasional dan kepuasan pelanggan secara substansial melalui penerapan strategi optimalisasi verifikasi data yang terstruktur dan terintegrasi, baik dari segi teknologi maupun prosedur dan sumber daya manusia.

## 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan dari penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan bagi PT BGR Logistik Indonesia Cabang Padang serta untuk penelitian di masa mendatang:

### 1. Bagi PT BGR Logistik Indonesia Cabang Padang

#### a.) Prioritaskan Implementasi Teknologi:

Segera lakukan studi kelayakan untuk pengadaan dan implementasi perangkat scanner barcode/QR code serta pengembangan fitur validasi otomatis pada sistem

input data yang ada. Ini adalah langkah paling cepat untuk menekan human error pada sumbernya.

Pertimbangkan untuk mengintegrasikan sistem-sistem yang terpisah (jika ada) guna menciptakan aliran data yang mulus dan menghindari redundansi input.

b.) Perbarui dan Sosialisasikan SOP:

Revisi SOP verifikasi data menjadi lebih detail dan mencakup langkah-langkah *cross-check* yang wajib.

Lakukan sosialisasi dan pelatihan intensif kepada seluruh staf yang terlibat, memastikan mereka memahami dan mematuhi setiap poin dalam SOP yang baru.

c.) Investasi pada Sumber Daya Manusia:

Jadwalkan pelatihan rutin dan berkelanjutan bagi staf verifikasi dan input data, tidak hanya tentang penggunaan teknologi, tetapi juga tentang pentingnya akurasi dan dampaknya terhadap bisnis.

Terapkan sistem pengawasan dan audit internal yang konsisten untuk memantau kinerja akurasi data dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

d.) Bangun Budaya Akurasi Data:

Promosikan kesadaran akan pentingnya akurasi data sebagai budaya kerja di seluruh organisasi, bukan hanya di departemen operasional. Libatkan manajemen dalam memimpin inisiatif ini.

e.) Lakukan Pilot *Project*:

Sebelum implementasi penuh, pertimbangkan untuk menjalankan proyek percontohan (pilot *project*) di area yang lebih kecil atau untuk jenis pengiriman tertentu guna menguji efektivitas strategi optimalisasi dan mengidentifikasi penyesuaian yang diperlukan.